

REPRODUKSI BUDAYA DALAM TRADISI ZIARAH MAKAM RAJA ALI HAJI

(Studi Kasus: Masyarakat Pulau Penyengat Kepulauan Riau)



Kris Arneta Simarmata
1406621068

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Kris Arneta Simarmata, Reproduksi Budaya Dalam Tradisi Ziarah Makam Raja Ali Haji: Studi Kasus Pada Masyarakat Pulau Penyengat, Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Tradisi ziarah ke makam Raja Ali Haji di Pulau Penyengat merupakan salah satu bentuk praktik budaya masyarakat Melayu yang tetap bertahan meskipun dihadapkan pada arus modernisasi dan perubahan sosial-keagamaan. Dalam konteks ini, terjadi penyesuaian makna dan praktik ziarah yang menunjukkan dinamika budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana praktik ziarah dipertahankan dan dimaknai ulang oleh masyarakat setempat, serta bagaimana nilai-nilai budaya terus direproduksi melalui aktivitas sosial dan institusi lokal.

Pendekatan yang digunakan adalah teori reproduksi budaya Raymond Williams dengan metode penelitian kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama periode Januari hingga Februari 2025. Fokus penelitian diarahkan pada aktivitas warga, tokoh adat, keluarga juru kunci, serta dukungan institusi budaya dan pemerintah daerah dalam menjaga tradisi ziarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses reproduksi budaya terjadi melalui tiga aspek utama: pewarisan nilai secara lisan dalam keluarga, pelibatan masyarakat dalam praktik kolektif seperti gotong royong dan perayaan keagamaan, serta strategi adaptif melalui promosi digital oleh pemerintah daerah. Tradisi ziarah dimaknai bukan sekadar sebagai ritual religius, tetapi juga sebagai bagian dari cara hidup, simbol identitas budaya, dan bentuk penghormatan terhadap sejarah leluhur.

Meskipun demikian, tantangan tetap muncul, seperti minimnya partisipasi generasi muda dan risiko komersialisasi tradisi. Oleh karena itu, pelestarian tradisi ini memerlukan strategi yang berkelanjutan, termasuk pelibatan institusi pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan narasi budaya lokal.

Kata Kunci: Tradisi Ziarah, Reproduksi Budaya, Raja Ali Haji, Pulau Penyengat

ABSTRACT

Kris Arneta Simarmata, *Cultural Reproduction in the Tradition of Pilgrimage to the Tomb of Raja Ali Haji: A Case Study of the Penyengat Island Community*, Thesis, Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2025.

The pilgrimage tradition to the tomb of Raja Ali Haji on Penyengat Island remains a living cultural practice among the Malay community, despite the pressures of modernization and shifting religious interpretations. This tradition has undergone reinterpretation over time, reflecting how local values are maintained and adapted in response to changing social and spiritual landscapes. This study aims to explore how the pilgrimage is preserved, redefined, and experienced as part of everyday life, focusing on the reproduction of cultural values through social practices and local institutions.

This research adopts Raymond Williams's theory of cultural reproduction using a qualitative case study approach. Data were collected through field observations, in-depth interviews, and documentation during the research period from January to February 2025. The study highlights the roles of local actors such as caretakers' families, cultural figures, and youth groups, as well as the involvement of local government institutions in supporting and promoting the tradition.

The findings reveal that cultural reproduction in this context occurs through three main aspects: intergenerational value transmission within families, collective participation in ritual and community activities, and digital promotion strategies supported by the local government. The pilgrimage is understood not merely as a religious act but as a meaningful cultural expression tied to historical memory, social solidarity, and local identity.

However, challenges persist, including declining youth engagement and the risk of commodification. Sustaining this tradition requires integrated strategies such as strengthening cultural education, utilizing digital platforms, and reinforcing community-based narratives.

Keywords: *Pilgrimage Tradition, Cultural Reproduction, Raja Ali Haji, Penyengat Island*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Asep Suryana, M.Si</u> NIP. 197104032005011003 Ketua Sidang		29/07/2025
2.	<u>Devi Yulianita Victorine</u> <u>Beta Querida, M.A</u> NIP. 199707032025062012 Sekretaris Sidang		29/07/2025
3.	<u>Dr. Yuanita Apriliandini</u> <u>Siregar, M.Si</u> NIP. 198004172010122001 Penguji Ahli		28/07/2025
4.	<u>Marista Christina Shally</u> <u>Kabelen, S.Fil., M. Hum.</u> NIP. 198905232019032018 Dosen Pembimbing I		28/07/2025
	<u>Prof. Dr. Robertus Robet, M.A</u> NIP. 197105162006041001 Dosen Pembimbing II		28/07/2025

Tanggal Lulus: 17 Juli 2025

LEMBAR ORISINALITAS

Program Studi Sosiologi



Intelligentia - Dignitas

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kris Arneta Simarmata

NIM : 1406621068

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Reproduksi Budaya dalam Tradisi Ziarah Makam Raja Ali Haji (Studi Kasus: Masyarakat Pulau Penyengat Kepulauan Riau)" sepenuhnya merupakan hasil karya pribadi secara keseluruhan. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat atau penjiplakan dari karya orang lain, dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika akademik yang berlaku.

Dengan menyatakan pernyataan sebelumnya, saya siap untuk menerima risiko atau sanksi apabila di kemudian hari terbukti ada pelanggaran terhadap etika akademik dalam karya saya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya. serta siap menanggung konsekuensi jika ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan keilmuan dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, Rabu, 30 Juli 2025



Kris Arneta Simarmata

NIM. 1406621068



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kris Arneta Simarmata

NIM : 1406621068

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum / Sosiologi

Alamat email : krisnetaaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Reproduksi Budaya dalam Tradisi Ziarah Makam Raja Ali Haji

(Studi Kasus: Masyarakat Pulau Penyengat Kepulauan Riau)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2025

Penulis

Kris Arneta Simarmata

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَالِىَ اللّٰهُ تُرْجَعُ الْاُمُورُ

“Dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan”
(QS. Al-Hadid: 5)

من لم يذق مر التعلم ساعة، تجرع ذل الجهل طول حياته

“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar, maka ia harus mampu menahan perihnya kebodohan”
(Imam Syafi’i)

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT, skripsi ini menjadi bukti bahwa doa, usaha, dan ketekunan tidak pernah sia-sia. Persembahan ini saya tujukan pertama untuk diri saya sendiri yang telah berjuang merantau jauh demi menyelesaikan studi ini. Untuk kedua orang tua tercinta, terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang tak ternilai. Kepada kakak, om, dan tante yang selalu memberi semangat dan nasihat, serta sahabat-sahabat yang setia menemani dalam suka dan duka terima kasih atas dukungan kalian. Skripsi ini adalah wujud pencapaian yang lahir dari cinta, perjuangan, dan harapan yang tidak pernah padam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Atas izin dan petunjuk-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Reproduksi Budaya dalam Tradisi Ziarah Makam Raja Ali Haji (Studi Kasus: Masyarakat Pulau Penyengat Kepulauan Riau)”. Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Perjalanan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Meski demikian, dengan doa, dukungan moral, serta bimbingan dari berbagai pihak, peneliti mampu melalui setiap proses yang ada hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam, peneliti ingin menyampaikan apresiasi setulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, antara lain:

1. Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Sosiologi yang juga mengajarkan banyak sekali ilmu selama saya mengikuti mata kuliah di kelas, sehingga memperkaya pengetahuan saya di bidang-bidang yang sebelumnya belum saya ketahui.
3. Ibu Marista Christina Shally Kabelen, S.Fil., M.Hum., selaku dosen pembimbing I, yang tidak hanya memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi, tetapi juga menjadi tempat berdiskusi dan sumber dukungan emosional. Ucapan Ibu, *“Selesaikan apa yang sudah dimulai, karena jika kembali ke awal akan terasa lebih berat,”* selalu saya ingat setiap

kali membuka laptop untuk melanjutkan penulisan ini. Dari Ibu, saya banyak belajar tentang kesabaran dan kedisiplinan selama masa perkuliahan.

4. Prof. Dr. Robertus Robet, M.A., selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Yuanita Aprilandini Siregar, M.Si, selaku dosen penguji ahli, yang telah meluangkan waktu serta memberikan kontribusi berharga melalui kritik dan masukan yang konstruktif, sehingga turut memperluas wawasan dan mempertajam analisis peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Asep Suryana, M.Si., selaku Ketua Sidang Skripsi, yang telah memberikan arahan, masukan, serta penilaian yang objektif dan konstruktif terhadap keseluruhan proses dan hasil penelitian ini, sehingga membantu peneliti dalam menyempurnakan karya ilmiah ini secara lebih mendalam.
7. Devi Yulianita Victorine Beta Querida, M.A., selaku Sekretaris Sidang, yang telah berperan dalam mendukung kelancaran administrasi dan memberikan arahan teknis selama proses penyusunan naskah skripsi ini.
8. Seluruh dosen di lingkungan Program Studi Sosiologi FISH UNJ, yang telah memberikan ilmu serta tenaganya untuk seluruh mahasiswa Sosiologi selama perkuliahan berlangsung, serta menanamkan betapa pentingnya berpikir kritis dan tanggung jawab.
9. Kedua orang tua yang saya hormati, Marhillong Simarmata dan Sri Supriyati, yang telah menjadi harapan saya sebagai anak untuk terus berjuang sampai saat ini. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, kesempatan, dan semangat yang terus dilimpahkan kepada saya.
10. Kepada kakak saya tercinta, Agita Putri, terima kasih atas segala bentuk dukungan dan perhatian yang telah diberikan sepanjang perjalanan hidup saya. Meskipun hubungan kami tidak selalu berjalan harmonis, saya tetap merasakan kasih sayang tulus yang kakak berikan.

11. Sahabat semasa SMA, Nita, Zahra, Imelda, Hillary, yang selalu ada disisi saya dalam kondisi terburuk sekalipun. Dan terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung dan memberikan nasihat kepada saya. Semoga kalian diberikan kemudahan di setiap langkah yang kalian pilih.
12. Kerabat semasa kuliah, Risha, Zahra, Chantika, Salma, Nirmala, dan Nurifda yang selalu membantu saya selama perkuliahan dari awal hingga akhir. Terima kasih telah menerima saya menjadi teman kalian. Semoga kalian dimudahkan untuk menyelesaikan skripsi ini dan diberikan kelancaran.
13. Sahabat semasa magang, Nabe, Chaca, Yaza, Nadhira, Tania, Farras, dan Rasyid, walaupun kita semua berasal dari kampus yang berbeda ternyata akrab dengan kalian adalah suatu hal yang sangat menyenangkan, terima kasih telah bersedia menjadi tempat untuk bertukar pikiran serta pengalaman. Semoga kita dapat berkumpul kembali suatu hari nanti.

Peneliti menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi metodologis maupun substansi kajian. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk pengembangan studi di masa mendatang. Peneliti juga berharap, karya ini dapat memberikan kontribusi akademik yang relevan, tidak hanya bagi pengembangan pengetahuan peneliti, tetapi juga bagi para pembaca dan pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap kajian sosial, khususnya dalam konteks pelestarian tradisi budaya di masyarakat

Jakarta, Rabu, 02 Juli 2025



Kris Arneta Simarmata

NIM. 1406621068

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM)	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Tinjauan Literatur Sejenis	7
1.6 Kerangka Konseptual dan Teori	29
1.6.1 Tradisi Lokal di Indonesia	29
1.6.3 Teori Reproduksi Budaya Raymond William	31
1.7 Hubungan Antar Konsep	32

1.7.1 Skema Hubungan Antar Konsep.....	33
1.8 Metodologi Penelitian	34
1.8.1 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian	34
1.8.2 Subjek Penelitian	36
1.8.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
1.8.4 Peran Peneliti	41
1.8.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.8.6 Teknik Analisis Data	43
1.8.7 Triangulasi	44
1.9 Sistematika Penulisan.....	45
BAB II	47
KONTEKS SOSIAL PULAU PENYENGAT DAN PROFIL RAJA ALI HAJI	47
2.1 Pengantar.....	47
2.2 Peradaban Melayu Kepulauan dan Situs Budaya di Pulau Penyengat.....	47
2.2.1 Situs-Situs Peninggalan Budaya	49
2.3 Peran Sentral Raja Ali Haji dalam Kebudayaan Melayu	54
2.3.1 Gurindam Dua Belas sebagai Karya Kebanggaan Budaya Melayu	58
2.4 Kondisi Sosial Masyarakat di Sekitar Kawasan Makam Raja Ali Haji	60
2.5 Aspek-Aspek Terkini di Pulau Penyengat	63
BAB III	66
RITUALISASI DAN SIMBOLISASI DALAM TRADISI ZIARAH	66
3.1 Pengantar.....	66
3.2 Ritualisasi Ziarah Pada Makam Raja Ali Haji	67
3.2.1 Proses Ritual Ziarah di Makam Raja Ali Haji.....	69
3.2.2 Pandangan Pengelola Makam dan Wisatawan tentang Tradisi Ziarah	72
3.3 Simbolisme dalam Tradisi Ziarah di Makam Raja Ali Haji	75
3.3.1 Simbol-Simbol Fisik di Makam Raja Ali Haji.....	75
3.4 Peran Institusi Lokal dan Pemerintah	80

3.4.1 Keterlibatan Pemerintah Daerah	80
3.4.2 Peran Tokoh Adat dan Lembaga Budaya Lokal.....	83
3.4.3 Kerja Sama antara Pemerintah dan Komunitas Lokal.....	85
BAB IV	88
REPRODUKSI BUDAYA DALAM TRADISI ZIARAH MAKAM RAJA ALI HAJI	88
4.1 Pengantar.....	88
4.2 Representasi Budaya dalam Tradisi Ziarah Menggunakan Pendekatan Raymond Williams	89
4.2.1 Reproduksi Budaya dalam Tradisi Ziarah Raja Ali Haji.....	91
4.2.2 Institusi-Institusi Pendukung Reproduksi Budaya.....	96
4.2.3 Unsur Budaya Dominan dan Budaya Baru yang Tumbuh dalam Praktik Ziarah Raja Ali Haji.....	100
4.2.4 Proses Produksi dan Pewarisan Budaya	103
4.2.5 Adaptasi dan Seleksi Tradisi Ziarah dalam Konteks Modernitas.....	104
4.3 Tantangan dalam Upaya Reproduksi Budaya yang dihadapi masyarakat Pulau Penyengat	107
BAB V	109
PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	116
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pulau Penyengat	1
Gambar 1.2 Komplek Makam Raja Ali Haji	2
Gambar 2.1 Masjid Penyengat	50
Gambar 2.2 Makam Engku Puteri.....	51
Gambar 2.3 Gedung Mesiu	52
Gambar 2.4 Benteng.....	53
Gambar 2.5 Makam Raja Ali Haji	54
Gambar 2.6 Raja Ali Haji	55
Gambar 3.4 Naskah Asli Gurindam 12	59
Gambar 2.7 Pulau Penyengat	61
Gambar 2.8 Perahu (Pompong).....	62
Gambar 2.9 Pelabuhan dan Papan Informasi	63
Gambar 2.10 Gerobak Listrik	64
Gambar 2.11 Hasil Produk Lokal.....	65
Gambar 3.1 Makam Raja Ali Haji	76
Gambar 3.2 Bentuk Nisan	77
Gambar 3.3 Bentuk Nisan Raja Ali Haji.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Tinjauan Literatur Sejenis.....	8
Tabel 1.2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Perbandingan Adaptasi Budaya dalam Tradisi Ziarah Raja Ali Haji	100



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Tinjauan Literatur Sejenis	22
Skema 2.1 Silsilah Keluarga Raja Ali Haji	57
Skema 3.1 Alur Proses Ritual Ziarah	70
Skema 3.2 Klasifikasi Simbol-Simbol	75
Skema 4.1 Reproduksi Budaya Tradisi Ziarah Raja Ali Haji	91
Skema 4.1 Institusi-Institusi Pendukung Reproduksi Budaya	96
Skema 4.2 Adaptasi Tradisi Ziarah	105



DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM)

Budaya Baru	Bentuk budaya yang muncul dari proses adaptasi terhadap perubahan sosial, teknologi, atau generasi baru.
Gurindam Dua Belas	Karya sastra Melayu berbentuk nasihat yang ditulis oleh Raja Ali Haji, berisi ajaran moral, keagamaan, dan pedoman hidup.
Identitas Kolektif	Rasa kebersamaan yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat berdasarkan sejarah, nilai, atau praktik bersama.
Raja Ali Haji	Tokoh Melayu yang dikenal sebagai ulama, pujangga, dan pahlawan nasional Indonesia, pengarang Gurindam Dua Belas
Reproduksi Budaya	Proses sosial di mana nilai, simbol, dan praktik budaya diwariskan, dijalankan, dan dihidupkan kembali dari generasi ke generasi.
Simbol Budaya	Objek, tindakan, atau ungkapan yang mewakili makna atau nilai-nilai budaya tertentu dalam masyarakat.
Tradisi	Kegiatan atau nilai-nilai yang diwariskan dan dijalankan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat.
Ziarah	Kunjungan ke makam tokoh yang dihormati dengan tujuan spiritual, penghormatan, dan kontemplasi keagamaan.